

RINGKASAN EKSEKUTIF

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko dalam menjalankan kegiatannya. Risiko yang mungkin terjadi dapat menimbulkan kerugian pada bagi bank jika tidak dideteksi serta tidak dikelola semestinya. Penerapan manajemen risiko dapat memberikan manfaat bagi perbankan, yaitu dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada pengelola Bank mengenai kemungkinan kerugian Bank dimasa datang dll.

Salah satu fungsi yang dapat turut memantau proses *risk management* adalah Internal Audit. Peran Internal Audit sangatlah penting, terutama untuk industri perbankan yang menyadari bahwa pengawasan dan pengendalian adalah termasuk kunci dari keberhasilan sebuah industri perbankan. BNI sebagai salah satu bank terbesar yang memiliki banyak cabang merupakan subjek dari Peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. BNI menyadari bahwa diperlukannya konsultan internal yang kompeten dalam mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut. Riset yang dilakukan penulis berusaha untuk mempelajari peranan Internal Audit dalam *Risk Management* pada BNI.

Penelitian atas peranan Internal Audit dilakukan melalui riset lapangan pada Divisi Internal Audit selaku pihak yang diberi wewenang oleh BNI untuk menjawab berbagai pertanyaan dan melayani seluruh keperluan Penulis dalam rangka penulisan

Karya Akhir ini. Disamping itu, riset juga dilakukan secara informal pada Divisi Manajemen Risiko.

Analisa mengenai peranan Internal Audit dalam *Risk Management* pada BNI dilakukan dengan berbagai cara-cara sebagai berikut: (1) menganalisa peran internal audit BNI , (2) menganalisa kesesuaian pelaksanaan *Risk Management* BNI dengan ketentuan BI dalam perusahaan, (3) ,mengevaluasi peranan Internal Audit dalam *Risk Management* (4) membandingkan kesesuaian antara praktek Internal Audit dengan elemen-elemen yang terdapat dalam COSO untuk melihat keefektifan dari Internal Audit.

Hasil analisa yang diperoleh penulis bahwa pelaksanaan *risk management* sudah sesuai dengan ketentuan BI. Penurunan NPL yang drastis dan pendapatan bunga yang meningkat membuktikan bahwa pengelolaan risiko berjalan dengan baik dan hal ini juga tidak terlepas dari keefektifan peranan Internal Audit dalam *Risk Management* tersebut. Hal ini juga membuktikan bahwa Internal Audit sudah benar-benar dilibatkan dalam pengawasan *risk management*. Sementara untuk pengendalian intern yang merupakan penunjang keefektifan Internal Audit , *internal control* yang dimiliki sudah cukup baik kecuali dalam hal pengawasan etika. BNI belum memiliki lembaga pengawas yang independen. Komite Audit sebagai pihak independen dapat dilibatkan dalam pelaksanaan pengawasan etika tersebut.